

Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Mambulau Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

Aldy Juarnicko¹, Amalia Khairunnisa², Nadia Desyta Ramadani³, Sugeng Mashabhi⁴,
Ahmad Mujaffar^{5*}

¹Manajemen Pendidikan UPR, ²Teknik Sipil UPR, ³Ilmu Administrasi Negara UPR, ⁴Pendidikan Biologi UPR, ^{5*}Dosen Pembimbing KKN-Universitas Palangka Raya.
Email: farrasy04@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk implementasi dari kampus merdeka. Melalui kegiatan KKN-T ini, berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat, menumbuhkan jiwa kerelawanan dan mampu bertanggung jawab terhadap masyarakat. Pelaksanaan KKN-T kelompok kelurahan Mambulau dilaksanakan pada Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah *participatory action research* (PAR). Metode pelaksanaan KKN-T dilakukan melalui kegiatan posyandu dan imunisasi dan penyuluhan bahaya covid-19 kepada masyarakat, didukung perangkat desa beserta ketua RT. Program Kerja "Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Mambulau" telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Masyarakat di Kelurahan Mambulau sangat merasa terbantu dengan adanya kegiatan pencegahan penyebaran covid-19 yang dilaksanakan di Posyandu. Kami juga membagikan *paperbag* yang berisi masker dan handsanitizer, mengadakan sosialisasi cuci hidung di Posyandu, kemudian penempelan poster cuci tangan di tempat ibadah, sekolahan, kantor kelurahan dan puskesmas. Masyarakat di Kelurahan Mambulau kebanyakan menanam pohon pisang di sekitar pekarangan rumah. Sehingga banyak ditemukan limbah batang pisang pasca panen yang tidak termanfaatkan. Limbah batang pisang dapat diolah menjadi keripik. Keripik batang pisang berpotensi untuk dijadikan produk usaha mikro kecil yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Mambulau.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Covid-19, Usaha Mikro Dan Kecil, Participatory Action Research, Kelurahan Mambulau.

Abstract

Thematic Real Work Lecture (KKN-T) is a form of implementation of an independent campus. Through this KKN-T activity, it seeks to improve the competence and role of students as agents of change in society, foster a spirit of volunteerism and be able to be responsible for the community. The implementation of KKN-T for the Mambulau village group was carried out in Mambulau Village, Kapuas Hilir District, Kapuas Regency, Central Kalimantan. The approach used in community service activities is participatory action research (PAR). The method of implementing KKN-T is carried out through posyandu and immunization activities, and counseling on the dangers of COVID-19 to the community. Supported by village officials and RT heads. The work program "Efforts to Prevent the Spread of Covid-19 and Micro and Small Enterprises (UMK) in Mambulau Village" has been successfully implemented and smoothly. The people in the Mambulau sub-district were greatly helped by the activities to prevent the spread of COVID-19 carried out at the Posyandu. We also distributed paper bags containing masks and hand sanitizers, held socialization of nose washing at the Posyandu, then posted handwashing posters at places of worship, schools, sub-district offices, and health centers. People in the Mambulau village mostly plant banana trees around their home yards. So that a lot of post-harvest banana stem waste is found that is not utilized. Banana stem waste can be processed into chips. Banana stem chips have the potential to be used as a product for micro and small businesses that can improve the economy of the community in the Mambulau village.

Keywords: *Real Work Lecture, Covid-19, Micro and Small Enterprises, Participatory Action Research, Mambulau Village*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk implementasi dari kampus merdeka. Melalui kegiatan KKN-T ini, berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat, menumbuhkan jiwa kerelawanan dan mampu bertanggung jawab terhadap masyarakat (Panitia KKNT- Mandiri UPR Periode II Tahun, 2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN-T biasanya berlangsung antara 1–2 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa/kelurahan. KKN-T merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain *coronavirus* baru (SARS-CoV-2) yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada 17 November 2019. Awalnya virus ini dinamakan dengan 2019-CoV oleh WHO, kemudian pada November 2020 diresmikan oleh WHO menjadi Covid-19. Gorbelenya (2020) mengatakan gejala Covid-19 ini hampir sama dengan influenza, dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, batuk, dan sakit kepala, serta pada beberapa orang mungkin mengalami infeksi pernapasan saluran bawah. Penularan virus ini terjadi melalui percikan air dari batuk ataupun bersin (*droplet*) dari penderita Covid-19. Virus ini menginfeksi ketika *droplet* tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung dan saluran napas termasuk paru-paru.

Pada tahun 2021 lonjakan kasus Covid-19 ini semakin meningkat sehingga dibuatlah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 yang memperketat dari kebijakan *New Normal*. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk terlaksananya kegiatan KKN-T tahun ini. Pelaksanaan kegiatan KKN-T periode ini dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan *daring* dan *luring* yang disesuaikan dengan kondisi di desa/kelurahan tempat KKN.

Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Adapun manfaat dari adanya UMK ini adalah dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya perempuan, memajukan perekonomian masyarakat daerah, wadah untuk memulai usaha dan pelatihan, menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkembang serta mengembangkan potensi dan skill yang dimiliki masyarakat.

Mambulau merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas. Letak wilayah Kelurahan Mambulau ini termasuk strategis karena berada di Jalan Lintas antar provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Mambulau adalah pedagang dan petani. Masyarakat di kelurahan Mambulau kebanyakan menanam pohon pisang di sekitar pekarangan rumah. Sehingga banyak ditemukan limbah batang pisang pasca panen yang tidak dimanfaatkan. Dengan adanya masalah tersebut, timbul ide untuk memanfaatkan limbah batang pisang. Batang pisang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan antara lain detoksifikasi sistem pencernaan, mengobati batu ginjal, mengontrol kolesterol dan tekanan darah serta menyembuhkan asam lambung. Batang pisang ini dapat diolah menjadi cemilan berupa keripik (Syarifuddin et al., 2019)(Rofiatin, 2003)(Hiden & Ningsih, 2021).

Selain dapat dibuat sebagai cemilan keluarga, keripik batang pisang berpotensi untuk dijadikan produk usaha mikro kecil yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan Mambulau. Masyarakat dapat mengolah keripik batang pisang dengan bahan dan proses pembuatan yang mudah (Rosariatuti et al., 2018).

Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya KKN-T adalah sebagai berikut:
Bagi Mahasiswa:

- Meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat, menumbuhkan jiwa kerelawanan dan mampu bertanggung jawab terhadap masyarakat.
- Membangun dan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan identifikasi masalah dan potensi masyarakat desa, serta menetapkan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan kompetensinya yang dituangkan ke dalam bentuk program-program KKN-T
- Meningkatkan pengetahuan pengalaman dan kepekaan mahasiswa terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat desa.
- Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan untuk membangkitkan partisipasi masyarakat desa, dalam pembangunan diri dan wilayahnya, sehingga masyarakat dipersiapkan menjadi pelaku pembangunan diri dan di wilayahnya.

Bagi Masyarakat dan Aparat Desa:

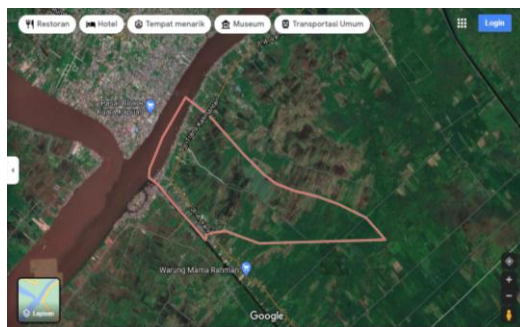
- Bersama-sama mahasiswa KKN-T mengidentifikasi potensi sumberdaya alam, sosial-ekonomi dan budaya di kelurahan Mambulau sebagai modal bagi pembangunan masyarakat desa.
- Bersama-sama mahasiswa KKN-T mengidentifikasi masalah masyarakat desa di berbagai sektor potensi pengembangan sumberdaya alam, sosial-ekonomi dan budaya.
- Bersama-sama mahasiswa KKN-T mengembangkan alternative pemecahan masalah masyarakat desa di berbagai sektor pembangunan sumberdaya alam, sosial-ekonomi dan budaya yang dituangkan ke dalam program kerja.
- Bersama-sama mahasiswa KKN-T membangun partisipasi masyarakat di kelurahan Mambulau dalam pembangunan diri dan wilayahnya, sehingga masyarakat dipersiapkan menjadi pelaku pembangunan diri dan kelurahan Mambulau.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi

Pelaksanaan KKN tematik reguler periode II kelompok kelurahan Mambulau dilaksanakan pada Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN-T Kelurahan Mambulau

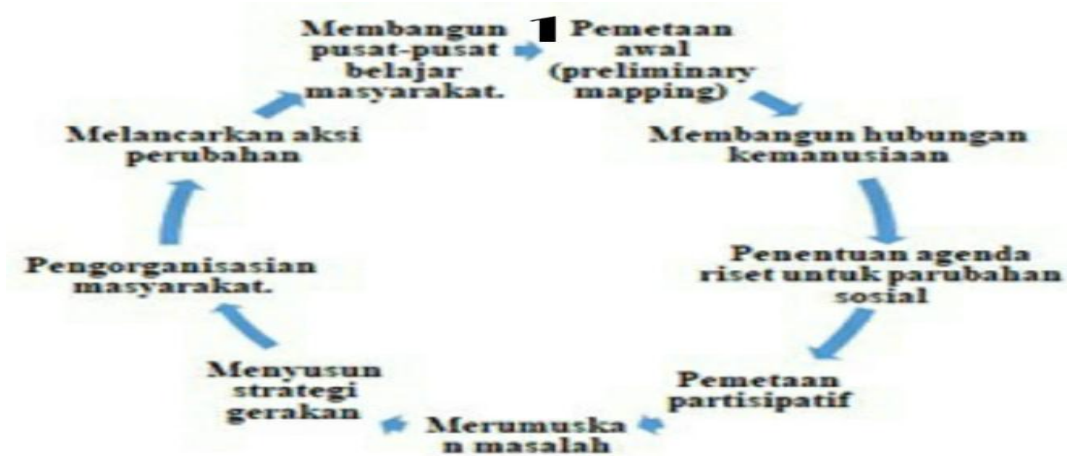
Waktu

Pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik secara luring (*offline*) dilaksanakan pada tanggal 2-7 September 2021. Kegiatan KKN-Tematik dimulai pukul 08.00 WIB

Pendekatan dan Metode

Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah *participatory action research* (PAR). *Participatory action research* adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan aksi-aksi membangun masyarakat dari ideologi terikat dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). *Participatory action research* terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset dan aksi. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan ke dalam aksi (Egziabher & Edwards, 2013).



Gambar 2. Alur Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR)

Metode

Metode pelaksanaan KKN-T dilakukan melalui media sebagai berikut:

- Melalui kegiatan posyandu dan imunisasi,
- Melalui perangkat desa beserta ketua RT,
- Melalui penyuluhan bahaya covid-19 kepada masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Pembagian *Paperbag* di Kelurahan Mambulau

Pembagian *paperbag* yang berisi masker dan handsanitizer diberikan kepada masyarakat di sekitar kelurahan Mambulau. Pembagian *paperbag* tersebut bertujuan agar masyarakat paham dan sadar pentingnya memakai masker di luar rumah agar dapat memutus rantai penyebaran penularan Covid-19. Memakai masker sangatlah penting terutama ketika berada di kerumunan seperti di pasar, penyebrangan sungai dan tempat umum lainnya. Masker dapat menghalau percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, batuk maupun bersin sehingga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut. Kegiatan pembagian *paperbag* dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat terutama saat bertemu dengan masyarakat.

Pada saat membagikan, mahasiswa menjelaskan secara satu per satu kepada masyarakat agar tidak menimbulkan kerumunan atau masa pada saat edukasi. Serta menghimbau agar masyarakat tidak melakukan jabat tangan ataupun melakukan kontak fisik lainnya. Hal ini juga dipahami masyarakat, karena mengingat masyarakat juga mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19.



Gambar 3. Kegiatan Pembagian Masker dan Hand Sanitizer di Sekitar Kelurahan Mambulau.

1.2. Kegiatan Sosialisasi Cuci Hidung

Cuci hidung adalah tindakan pencucian atau pembilasan (flush) pada hidung dengan menggunakan larutan garam fisiologis (larutan NaCl 0,9%) yang dapat dilakukan sendiri dimanapun dan kapanpun. Cuci hidung

merupakan metode sederhana yang dilakukan untuk membersihkan rongga hidung dengan cara membantu mengeluarkan partikel yang memicu inflamasi. Cuci hidung bertujuan agar rambut getar di dalam permukaan hidung sehat, terjaga dan dapat berfungsi baik. Setelah terpapar polusi udara ataupun infeksi virus maupun bakteri, kondisi rambut getar menjadi tidak baik, cuci hidung dapat memperbaiki fungsi rambut getar.

Pada kondisi sedang terinfeksi, cuci hidung dapat membantu mengencerkan lendir yang kental, dapat mengurangi gejala alergi, mencegah terkumpulnya bakteri dan mengurangi radang (Yuliyani et al., 2021)(Juliantika, 2021).

Cuci hidung juga menjadi salah satu cara untuk membantu pencegahan penyebaran penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Posyandu kelurahan Mambulau dengan peserta terdiri dari ibu - ibu dan petugas posyandu.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Cuci Hidung di Posyandu Kelurahan Mambulau.

1.3. Penempelan Poster Cuci Tangan

Penempelan poster cuci tangan merupakan salah satu bentuk upaya dari pencegahan penyebaran penularan Covid-19. Virus Covid-19 dari tangan yang tidak dicuci dapat berpindah ke benda lain atau permukaan yang sering disentuh seperti pegangan tangga atau eskalator, gagang pintu, permukaan meja, atau mainan. Sehingga menimbulkan resiko penyebaran virus kepada orang lain. Cuci tangan menggunakan sabun terbukti efektif mencegah penularan virus Covid-19 karena tangan yang bersih setelah dicuci menggunakan sabun dapat mengurangi resiko masuknya virus ke dalam tubuh.

Dengan adanya poster cuci tangan ini, diharapkan agar masyarakat dapat memahami dan menerapkannya sebagai bentuk dari pelaksanaan protokol kesehatan. Penempelan poster cuci tangan ini dilakukan di tempat-tempat umum seperti tempat ibadah, kantor kelurahan, sekolah dan puskesmas.



Gambar 5. Penempelan Poster Cuci Tangan di Tempat-Tempat Umum.

1.4. Pengembangan UMK (Usaha Mikro dan Kecil) KERIPIK BATANG PISANG SEBAGAI UMK

Usaha mikro dan kecil (UMK) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Adapun manfaat dari adanya UMK ini adalah dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya perempuan, memajukan perekonomian masyarakat daerah, wadah untuk memulai usaha dan pelatihan, menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkembang serta mengembangkan potensi dan skill yang dimiliki masyarakat.

Mambulau merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas. Letak wilayah Kelurahan Mambulau ini termasuk strategis karena berada di Jalan Lintas antar provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Mambulau adalah pedagang dan petani. Masyarakat di kelurahan Mambulau kebanyakan menanam pohon pisang di sekitar pekarangan rumah. Sehingga banyak ditemukan limbah batang pisang pasca panen yang tidak termanfaatkan. Dengan adanya masalah tersebut, timbul ide untuk memanfaatkan limbah batang pisang. Batang pisang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan antara lain detoksifikasi sistem pencernaan, mengobati batu ginjal, mengontrol kolesterol dan tekanan darah serta menyembuhkan asam lambung. Batang pisang ini dapat diolah menjadi cemilan berupa keripik.

Selain dapat dibuat sebagai cemilan keluarga, keripik batang pisang berpotensi untuk dijadikan produk usaha mikro kecil yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan Mambulau. Masyarakat dapat mengolah keripik batang pisang dengan bahan dan proses pembuatan yang mudah (Rosariatuti et al., 2018)(Syarifuddin et al., 2019).



Gambar 6. Produk keripik batang pisang

1.5. Sosialisasi UMK Kepada Masyarakat

Saat ini masyarakat masih sangat bergantung dengan program-program untuk peningkatan ekonomi. Padahal banyak yang dapat dilakukan masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi dengan memanfaatkan keadaan lingkungan sekitar. Usaha yang dilakukan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan perkapita sehingga masyarakat tidak perlu bergantung pada program pemerintah.

Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, dan kecil (UMK) dan industri rumahan (*Home Industry*) adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu mengenai pentingnya UMK dan *Home Industry* yang dapat memberikan kontribusi dalam proses pembangunan ekonomi dan meningkatkan nilai tambah disuatu daerah serta kesejahteraan masyarakat khususnya didaerah perkampungan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang dikhususkan kepada ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sehingga waktu luang mereka bisa digunakan untuk membuat usaha kecil atau industri rumahan yang bisa menambah penghasilan mereka.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan produk yang kami buat (peserta KKN) yaitu keripik batang pisang/ kedebok pisang dan bersamaan menjelaskan tentang usaha mikro, dan kecil (UMK) dan Industri rumahan (*Home Industry*). Selanjutnya memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, dan kecil (UMK) dan industri rumahan (*Home Industry*). Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan warga khususnya ibu-ibu yang belum memiliki usaha dapat memulainya dengan mempertimbangkan potensi Kelurahan Mambulau. Sedangkan beberapa warga

yang telah memiliki usaha dapat berpikir lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya, sehingga dapat membantu proses pembangunan ekonomi di Kelurahan Mambulau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Mambulau Universitas Palangka Raya Tahun 2021 “Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Mambulau” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Para masyarakat Di kelurahan Mambulau sangat merasa terbantu dengan adanya kegiatan pencegahan penyebaran covid-19 yang dilaksanakan di Posyandu. Kami juga membagikan *paperbag* yang berisi masker dan handsanitizer, mengadakan sosialisasi cuci hidung di Posyandu, kemudian penempelan poster cuci tangan di tempat ibadah, sekolahan, kantor kelurahan dan puskesmas.

Dalam pelaksanaan program kerja ini dibantu juga oleh perangkat kelurahan Mambulau dalam penentuan titik pembagian *paperbag* berisi masker dan handsanitizer bertujuan untuk masyarakat agar terhindar dari Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini. Jadi, untuk mengurangi penyebaran covid-19 tersebut upaya yang dilakukan yaitu memakai masker yang benar dan tidak lupa untuk tetap menggunakan hand sanitizer pada saat aktivitas di luar rumah sebagai perlindungan dan pencegahan penyebaran covid-19.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Adapun manfaat dari adanya UMK ini adalah dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya perempuan, memajukan perekonomian masyarakat daerah, wadah untuk memulai usaha dan pelatihan, menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkembang serta mengembangkan potensi dan skill yang dimiliki masyarakat.

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Mambulau adalah pedagang dan petani. Masyarakat di Kelurahan Mambulau kebanyakan menanam pohon pisang di sekitar pekarangan rumah. Sehingga banyak ditemukan limbah batang pisang pasca panen yang tidak dimanfaatkan. Dengan adanya masalah tersebut, timbul ide untuk memanfaatkan limbah batang pisang. Batang pisang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan antara lain detoksifikasi sistem pencernaan, mengobati batu ginjal, mengontrol kolesterol dan tekanan darah serta menyembuhkan asam lambung. Batang pisang ini dapat diolah menjadi cemilan berupa keripik.

Saran

Sebagai penutup dari paparan ini, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat
 - a. Membangun partisipasi masyarakat di desa agar lebih menjaga protokol kesehatan melalui 5M untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.
 - b. Masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan lebih baik lagi.
 - c. Masyarakat dapat menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.
2. Aparat Desa
 - a. Lebih konsisten dalam melaksanakan program kerja ke masyarakat sekitar.
 - b. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi.
 - c. Meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik yang berupa dukungan, petunjuk, arahan, maupun kritikan yang membangun dalam kegiatan ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
2. Bapak Dr. Andrie Elia, S.E., Selaku Rektor Universitas Palangka Raya.
3. Bapak Dr. Ir. Aswin Usup, M.Sc., Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya.
4. Bapak Ir. Ahmad Mujaffar, M. Hut selaku dosen pembimbing lapangan lokasi Kelurahan Mambulau.
5. Bapak Peran Firdaus, S. Kom selaku lurah kelurahan Mambulau, kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas. Teman-teman satu kelompok kelurahan Mambulau yang telah berpartisipasi dalam setiap

kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir KKN-T Reguler Universitas Palangka Raya Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Panitia KKNT- Mandiri UPR Periode II (2021). *KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) MANDIRI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA PERIODE II TAHUN 2021*.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Articipatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699. <https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/Materi-PAR-P.-Agus.pdf>
- Hidden, H., & Ningsih, V. (2021). Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang menjadi Camilan "kedepong taro" Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polak Barat. *Jurnal Bakti Nusa*, 2(2), 39–46. <https://doi.org/10.29303/baktinusa.v2i2.27>
- Juliantika, R. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Cuci Hidung pada Masa Pandemi Covid-19. *MESINA (Medical Scientific Journal)*. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/MSJ/article/view/2614>.
- Wibowo, F. X. S., and Erna Prasetyaningrum. "Pemanfaatan Ekstrak Batang Tanaman Pisang (Musa paradisiacal) Sebagai Obat Antiacne Dalam Sediaan Gel Antiacne." *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, vol. 12, no.1, 1 Jun. 2015, pp.38-46. doi: 10.31942/jiffk.v12i1.1401.
- Rosariatuti, R., Sumani, & Herawati, A. (2018). Pemanfaatan Batang Pisang Untuk Aneka Produk. *Journal of Community Empowering Services*, 2(1), 21–29. <https://jurnal.uns.ac.id/prima/article/view/36114>
- Syarifuddin, H., Studi, P., Lingkungan, I., & Universitas, P. (2019). *Prospek pemanfaatan limbah batang pisang dalam mendukung ekonomi kreatif masyarakat ramah lingkungan 1,2. 3*, 27–34 <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/2868>.
- Yuliyani, E. A., S, R. H., Triani, E., Ajmala, I. E., As-, N. I., Kedokteran, F., & Mataram, U. (2021). *Edukasi Cara Cuci Hidung yang Baik sebagai Upaya Pencegahan dari Penularan Covid-19. Education of Nose Washing and Treatment as an infection preventif from Covid-19 THT-KL Fakultas Kedokteran Universitas Mataram* , *Jurnal Abdi Insani Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 8, 359–364. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/449>